



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 5952-5963

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sepatu dengan Menggunakan Metode Fullcosting Di CV Etika Jaya Makmur Surabaya

Vania Sholli Nugraheni^{1✉}, Muslimin Abdulrahim²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: vania.nugraheni@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Industri rumahan yang didirikan oleh ibu etik dan keluarga bergerak dibidang pengerajin Sepatu, pada usaha atau industri baik kecil maupun besar haruslah mempertimbangkan bpenentuan biaya dimulai dengan menentukan biaya produksi. Biaya prduksi merupakan hal utama yang perlu diperhatikan bagi setiap pemilik usaha guna menentukan keuntungan serta kerugian suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan di CV Etika Jaya Makmur dengan objek penelitian Sepatu berbahan kulit berjenis Sepatu satpam, Sepatu safety, Sepatu paskibraka, Sepatu PDL Gegana dan beberapa jenis Sepatu lain berbahan kulit yang diproduksi oleh CV Etika Jaya Makmur. usaha yang didirikan oleh ibu ety ini beralamtkan di JL. Kauman Asri III No. 32, Benowo, Surabaya, Jawa Timur. Dari penelitian yang dilakukan penulis, CV Etika Jaya Makmur masih melakukan penghitungan harga jual secara manual dengan hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Biaya produksi tersebut tidak dihitung secara detail, sehingga perusahaan tidak mengetahui biaya produksi yang sebenarnya. Maka didapatkan harga pokok produksi sepatu Paskibraka sebesar Rp. 1.740.807, harga pokok produksi sepatu Safety tali sebesar Rp 2.296.307, harga pokok produksi sepatu PDH tali kulit sebesar Rp 2.665.807, harga pokok produksi sepatu PDH tali sebesar Rp 1.950.807, harga pokok produksi sepatu PDL gegana sebesar Rp 3.395.807. sedangkan perhitungan menggunakan metode Variabel Costing didapatkan untuk harga pokok produksi seoatu Paskibraka Rp 1.503.308, harga pokok produksi sepatu Safety tali sebesar Rp 2.058.808, harga pokok produksi sepatu PDH tali kulit sebesar Rp 2.428.308, harga pokok produksi sepatu PDH tali sebesar Rp 1.713.308, harga pokok produksi sepatu PDL gegana sebesar Rp 3.158.308.

Kata Kunci: *Harga Pokok Produksi, Full Costing, Probabilitas*

Abstract

Cottage industry founded by Mrs. ethics and family engaged in shoemakers, in business or industry both small and large must consider bpenentuan cost begins with determining the cost of production. Prduction costs are the main thing that needs to be considered for every business owner to determine the profits and losses of a company. This study was conducted at CV Etika Jaya Makmur with the object of research leather shoes manifold security guard shoes, safety shoes, paskibraka shoes, PDL Gegana shoes and several other types of leather shoes produced by CV Etika Jaya Makmur. business founded by Mrs. ety is beralamtkan on JL. Kauman Asri III No. 32, Benowo, Surabaya, East Java. From the research conducted by the author, CV Etika Jaya Makmur still calculates the selling price manually by only taking into account the cost of raw materials and labor costs. The cost of such production is not calculated in detail, so the company does not know the actual cost of production. Then obtained the cost of production of shoes Paskibraka Rp. 1,740,807, cost of production of safety shoes strap RP 2,296,307, cost of production of shoes leather strap PDH RP 2,665,807, cost of production of shoes strap PDH Rp 1,950,807, cost of production of shoes PDL gegana RP 3,395,807. while the calculation using variable Costing method obtained for the cost of production seoa tu Paskibraka Rp 1,503,308, cost of production of safety shoes rope RP 2,058,808, cost of production of shoes PDH leather strap Rp 2,428,308, cost of production of shoes PDH rope Rp 1,713,308, cost of production of shoes PDL gegana RP 3,158,308.

Keywords: *Cost of Production, Full Costing, Probability*

PENDAHULUAN

Mulyadi (2015) menyatakan sesungguhnya biaya produksi adalah beban yang dibelanjakan untuk mengganti bahan mentah membentuk produk selagi periode yang berkaitan. atau, harga pokok produksi adalah beban pembelian produk jadi siap dijual.

CV Etika Jaya Makmur adalah perusahaan yang bergelut di bidang footwear, CV Etika Jaya Makmur memproduksi sepatu kantor, sepatu satpam, dan sepatu safety. Grafik pareto adalah hasil penjualan selama setahun terakhir, yang dimana dari hasil grafik diatas diambil 80% penjualan sepatu yang paling banyak dipesan oleh pelanggan dan dari hasil 80% tersebut terdapat 5 sepatu yang paling banyak dipesan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penjualan Tebanyak Selama Januari 2023 – Desember 2023

NO.	Sepatu	Jumlah terjual
1.	Paskibraka	1.104
2.	Sefety Tali	724
3.	PDH Tali Kuit	636
4.	PDH Tali	618
5.	PDL Gegana	402

Sumber: CV Etika Jaya Makmur, data diolah, 2024

Hingga saat ini CV Etika Jaya Makmur hanya menghitung biaya produk berdasarkan pengalaman. Biaya-biaya lainnya belum dihitung secara detail sehingga belum diketahui biaya produksi sebenarnya. Dalam pengamatan awal terdapat biaya listrik perbulan yaitu Rp 450.000 dan biaya perawatan mesin sebesar Rp 700.000 biaya tersebut belum masuk kedalam perhitungan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menjelaskan tahapan identifikasi permasalahan yang ada di CV Etika Jaya Makmur. Setiap tahap terdiri dari identifikasi masalah, tinjauan literatur, penyelidikan lapangan, pengumpulan data, pengolahan data, dan upaya perbaikan.

Alur dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data dikerjakan melalui aturan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi Struktur Produk

Data yang dikumpulkan adalah struktur sepatu dengan menggunakan yang dibuat

- Data Bahan Baku

Pendataan bahan baku dan harga sepatu selama pengamatan disajikan di dalam tabel berikut:

$$\text{Rumus : } \sum BB = \frac{HBb \times JBb}{Jp} \quad (3.1)$$

Keterangan

$\sum BB$ = Total Bahan Baku

HBb = Harga Bahan Baku

JBb = Jumlah Bahan Baku

Jp = Jumlah Produk

- Biaya Tenaga Kerja

Pengumpulan data biaya tenaga kerja dari penelitian dengan teknik pengamatan dan wawancara untuk memperoleh data alat dan mesin yang digunakan pekerja, jumlah tenaga kerja, dan upah tenaga kerja disajikan di dalam tabel berikut:

$$\text{Rumus Biaya Tenaga Kerja} = \frac{\text{Upah Tenaga Kerja}}{\text{Jumlah Produk}} \quad (3.2)$$

- Biaya Permesinan dan Alat Bantu

Pengumpulan data biaya permesinan dan alat bantu yang digunakan untuk proses produksi dikumpulkan melalui pengamatan dan data yang diperoleh disajikan di tabel berikut:

$$\begin{aligned} \text{Biaya awal} &= \text{Rp...} \\ \text{Umur} &= \dots \text{ tahun} \\ \text{Nilai sisa} &= \text{Rp...} \\ \text{Biaya Perawatan} &= \text{Rp...} \\ \text{Depresiasi} &= \frac{\text{Biaya awal} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur}} \end{aligned} \quad (3.3)$$

$$\text{Biaya Permesinan} = \frac{\text{Depresiasi} - \text{Perawatan}}{\text{hari kerja pertahun}} \quad (3.4)$$

- Biaya Listrik

- Rumus Harga Pokok Produksi

✓ Harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*

$$\begin{aligned} &\text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead Tetap} \\ &+ \text{Biaya Overhead Variabel} \end{aligned} \quad (3.5)$$

✓ Harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing*

$$\text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead Variabel} \quad (3.6)$$

- Tabel Pengumpulan Data

Tabel 3. 1 Pengumpulan Data

Nama Bahan Baku	Permintaan	Harga Beli	Frekuensi Beli	Biaya Pemesanan	Biaya Penyimpanan	Biaya Kekurangan	Lead Time	Rata-rata	Standar Deviasi

- Metode Probabilitik Model Q

a. Menghitung nilai q_1 awal sama dengan nilai q_w melalui formula Wilson:

$$q_1 = q_w = \sqrt{\frac{2AD}{h}} \quad (3.7)$$

b. Berdasarkan nilai q_1 yang didapat kemudian bisa dicari besarnya kemungkinan kekurangan persediaan α melalui persamaan:

$$\alpha = \frac{hq_1}{c_u D} \quad (3.8)$$

Kemudian bisa dihitung nilai r_1 melalui persamaan berikut:

$$r_1 = DL + Z_\alpha S\sqrt{L} \quad (3.9)$$

Z_α didapat melalui tabel A (distribusi normal dengan merujuk α)

- c. Dengan diketahui r_1 yang diperoleh akan dapat dihitung nilai q_2 berdasarkan formula yang diperoleh dari persamaan.

$$q_2 = \sqrt{\frac{2D [A + C_u N]}{h}} \quad (3.10)$$

$$N = SL [f(Z_\alpha) - Z_\alpha \Psi(Z_\alpha)] \quad (3.11)$$

Nilai $f(Z_\alpha)$ serta $\Psi(Z_\alpha)$ bisa diperoleh melalui tabel B

- d. Menghitung ulang nilai α dan r_2 yang sama dengan cara sebelumnya.
 e. Membandingkan nilai r_1 dan r_2 ; Apabila nilai r_2 mendekati r_1 iterasi selesai dan didapat $r = r_2$ dan $q_0 = q_2$. Apabila tidak maka mengulang langkah ke 3 dengan mengubah nilai $r_2 = r_1^*$ dan $q_2 = q_1^*$
 f. Untuk menentukan besarnya persediaan pengaman (safety stock) dan tingkat pelayanan (η) melalui rumus berikut:

$$ss = Z_\alpha S\sqrt{L} \quad (3.12)$$

$$\eta = 1 - \frac{N}{DL} \times 100\% \quad (3.13)$$

- g. Menghitung ekspektasi biaya pembelian (O_b), biaya pengadaan (O_p), biaya simpan (O_s), biaya kekurangan persediaan (O_k), serta biaya total (O_T) persediaan per tahun.

$$O_b = D \cdot p \quad (3.14)$$

$$O_p = \frac{A \cdot D}{q_0} \quad (3.15)$$

$$O_s = \left(\frac{q_0}{2} + r - D \cdot L \right) h \quad (3.16)$$

$$O_k = \frac{C_u \cdot D \cdot N}{q_0} \quad (3.17)$$

$$O_T = O_b + O_p + O_s + O_k \quad (3.18)$$

Rumus EOQ Sensitivitas

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot O \cdot D}{H}} \quad (3.19).$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan dan Pengolahan Data

Harga Bahan Baku

Tabel 4.6 Total Biaya Kebutuhan Bahan Baku Sepatu/Kodi

No.	Deskripsi	Biaya Bahan Baku
1.	Sepatu Paskibraka	1.046.000
2.	Sepatu Safety Tali	1.601.500
3.	Sepatu PDH Tali Kulit	1.971.000
4.	Sepatu PDH Tali	1.256.000
5.	Sepatu PDL Gegana	2.701.000

Sumber: CV Etika Jaya Makmur, data diolah, 2024

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang diberikan kepada karyawan oleh perusahaan yang terlibat dalam proses produksi

Satu kali produksi sepatu 1 kodi = 20 pasang sepatu

- Ongkos Tukang Cap = 10.000 x 20 pasang
= 200.000
- Ongkos Tukang Sol = 7.000 x 20 pasang
= 140.000

Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Sekali pengiriman 1 kodi sepatu = 20 pasang sepatu

- ✓ Ongkos driver 100.000 untuk pengiriman 1 kodi

Biaya Mesin

Mesin produksi merupakan alat yang dipakai selama proses pembuatan produk. Berikut ini merupakan nama alat dan harga beli yang diambil oleh peneliti:

Depresiasi mesin produksi merupakan harus dilakukan untuk mengetahui jangka umur alat produksi tersebut. Berikut perhitungan beberapa alat produksi yang digunakan:

$$\begin{aligned}\text{Depresiasi mesin jahit} &= \frac{\text{Biaya awal} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur}} \\ &= \frac{6.000.000 - 500.000}{5 \text{ tahun}} \\ &= 1.100.000\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Biaya mesin jahit} &= \frac{\text{Depresiasi} - \text{Perawatan}}{\text{hari kerja pertahun}} \\ &= \frac{1.100.000 - 700.000}{12 \text{ bulan}}\end{aligned}$$

$$= 33.333$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya dinamo kecil} &= \frac{\text{harga awal}}{\text{umur ekonomis}} \\ &= \frac{700.000}{12 \text{ bulan}} \\ &= 58.333 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya dinamo kecil} &= \frac{\text{harga awal}}{\text{umur ekonomis}} \\ &= \frac{1.750.000}{12 \text{ bulan}} \\ &= 145.833 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total biaya mesin} &= 33.333 + 58.333 + 145.833 \\ &= 237.499 \end{aligned}$$

Biaya Listrik

Setelah mendapatkan data seperti diatas kemudian dilakukan pengolahan data, berikut pengolahan data untuk menentukan Harga Pokok Produksi:

Pengolahan Harga Pokok Produksi

- Harga Pokok Produksi menggunakan metode Full Costing

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead Tetap} + \text{Biaya Overhead Variabel} \\ &= 1.046.000 + 340.000 + 237.499 + 117.308 \\ &= 1.740.807 \end{aligned}$$

Tabel 4.11 Perhitungan HPP Menggunakan Metode Full Costing

No	Nama Sepatu	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Overhead	Biaya Overhead Variabel	Total
1.	Sepatu Paskibraka	1.046.000	340.000	237.499	117.308	1.740.807
2.	Sepatu Safety Tali	1.601.500	340.000	237.499	117.308	2.296.307
3.	Sepatu PDH Tali Kulit	1.971.000	340.000	237.499	117.308	2.665.807
4.	Sepatu PDH Tali	1.256.000	340.000	237.499	117.308	1.950.807
5.	Sepatu PDL Gegana	2.701.000	340.000	237.499	117.308	3.395.807

Sumber: Diolah, 2024

- Harga Pokok Produksi menggunakan metode Variabel Costing

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead Variabel} \\ &= 1.046.000 + 340.000 + 117.308 \\ &= 1.503.308 \end{aligned}$$

Tabel 4.12 Perhitungan HPP Menggunakan Metode Variabel Costing

No	Nama Sepatu	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Overhead Variabel	Total
1.	Sepatu Paskibraka	1.046.000	340.000	117.308	1.503.308
2.	Sepatu Safety Tali	1.601.500	340.000	117.308	2.058.808
3.	Sepatu PDH Tali Kulit	1.971.000	340.000	117.308	2.428.308
4.	Sepatu PDH Tali	1.256.000	340.000	117.308	1.713.308
5.	Sepatu PDL Gegana	2.701.000	340.000	117.308	3.158.308

Sumber: Diolah, 2024

Tabel diatas ialah hasil keseluruhan dari perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan metode Variabel Costing.

Data Pemesanan

Tabel 4.13 Data Pemesanan Bulan Mei 2024

Nama Sepatu	Jumlah Pesanan
Sepatu Paskibraka	2 kodi / 40 pasang
Sepatu Safety Tali	2 kodi / 40 pasang
Sepatu PDH Tali Kulit	1 kodi / 20 pasang
Sepatu PDH Tali	1 kodi / 20 pasang
Sepatu PDL Gegana	1 kodi / 20 pasang

Sumber: CV Etika Jaya Makmur, 2024

Data Jumlah Bahan Baku yang Dibutuhkan

Berikut adalah data jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi pesanan pada bulan Mei 2024.

No.	Nama Sepatu	Total Biaya Bahan baku
1.	Sepatu Paskibraka	Rp2.092.000
2.	Sepatu Safety Tali	Rp3.203.000
3.	Sepatu PDH Tali Kulit	Rp1.971.000
4.	Sepatu PDH Tali	Rp1.256.000
5.	Sepatu PDL Gegana	Rp2.701.000

Sumber: CV Etika Jaya Makmur, data diolah, 2024

Pada tabel diatas berisikan data bahan baku yang harus dibeli untuk memproduksi sepatu pada pesanan bulan Mei 2024.

Perhitungan Probabilitik Model Q

Berikut adalah perhitungan total biaya persediaan dengan model Q back order untuk bahan baku kulit kilap.

ITERASI 1

- a. Menghitung nilai q_1 menggunakan persamaan (1)

$$q_1 = \sqrt{\frac{2(480000)(2)}{16000}}$$
$$= 10,95 \approx 11$$

- b. Menghitung α dan r_1 menggunakan persamaan (2) dan (3)

$$\alpha = \frac{(16000)(11)}{(500000)(2)}$$
$$= 0,0176$$

Dari Tabel A [12] untuk $\alpha = 0,0176$ diperoleh $Z\alpha = 2,11$

$$r_1 = (2)(0,042) + (2,11)(20,523)\sqrt{0,042}$$

$$r_1 = 8,95 \approx 9$$

- c. Menghitung nilai q_2 menggunakan persamaan (4)

$$q_2 = \sqrt{\frac{(2)(2) [16000 + (500000)(0,099)]}{16000}}$$
$$q_2 = 4,04 \approx 5$$

Dimana nilai N didapat menggunakan persamaan (5)

$$N = (20,523)(0,042)[0,034 - (2,11)(0,005)]$$

$$N = 0,020$$

Nilai $f(0,0176) = 0,03$ serta $\Psi(0,0176) = 2,5$ dapat diperoleh dari tabel B [12]

- d. Menghitung kembali α dan r_2 menggunakan persamaan (2) dan (3)

$$\alpha = \frac{(16000)(5)}{(500000)(2)} = 0,08$$

Dari Tabel A [12] untuk $\alpha = 0,08$ diperoleh $Z\alpha = 1,4$

$$r_2 = (2)(0,042) + (1,4)(20,523)\sqrt{0,042}$$

$$r_2 = 5,9 \approx 6$$

- e. Membandingkan nilai r_1 dan r_2 (9 dengan 6), ternyata masih terdapat perbedaan. Iterasi dilanjutkan dengan $r_2 = r_1^* = 6$ Tidak terdapat perbedaan antara r_1 dan r_2 .

ITERASI 2

- f. Menghitung nilai q^*2 dengan $r^*1 = 6$ menggunakan persamaan (4)

$$q^*2 = \sqrt{\frac{(2)(2) [480000 + (500000)(0,23)]}{16000}}$$

$$q^*_2 = 10,19 \approx 11$$

Di mana nilai N didapat menggunakan persamaan (5)

$$N = (20,523)(0,042)[0,034 - (1,4)(0,005)]$$

$$N = 0,023$$

g. Menghitung kembali α serta nilai r^*_2 dengan persamaan (2) dan (3)

$$\alpha = \frac{(16000)(13)}{(500000)(2)} = 0,208$$

Dari Tabel A [12] untuk $\alpha = 0,208$ diperoleh $Z\alpha = 0,6$

$$r^*_2 = (2)(0,042) + (0,6)(20,523)\sqrt{0,042}$$

$$r^*_2 = 5,8 \approx 6$$

h. Membandingkan nilai r^*_1 dan r^*_2 (6 dengan 6), di sini keduanya sudah sama. Iterasi selesai diperoleh

$$1) r = r^*_2 = 6$$

$$2) q_0 = q^*_2 = 11$$

i. Menghitung safety stock (ss) dan tingkat pelayanan (η) menggunakan persamaan (6) dan (7)

$$ss = (0,6)(20,523)\sqrt{0,042}$$

$$ss = 2,52 \approx 3$$

j. Biaya Pembelian (O_b)

$$O_b = (2)(400.000)$$

$$O_b = 800.000$$

Maka dari perhitungan diatas untuk mengadakan persediaan bahan baku kulit kilap membutuhkan biaya 800.000 untuk sekali pembelian kulit kilap dalam satu bulan. Untuk pengadaan bahan baku selanjutnya ada di lampiran

Perhitungan EOQ Sensitivitas

Berikut beberapa bahan baku yang dihitung dengan menggunakan metode EOQ, rumus perhitungan EOQ Sensitivitas:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot O \cdot D}{H}}$$

Keterangan :

O = Biaya Per pesanan

D = Kebutuhan bahan baku per periode

H = Periode

1. Bahan Baku Kulit Pori

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot O \cdot D}{H}}$$
$$EOQ = \sqrt{\frac{2.500.000 \cdot 40}{1 \text{ bulan}}}$$
$$EOQ = 6.325$$

2. Bahan Baku Garuda Build

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot O \cdot D}{H}}$$
$$EOQ = \sqrt{\frac{2.480.000 \cdot 70}{1 \text{ bulan}}}$$
$$EOQ = 8.198$$

3. Bahan Baku Garuda Split

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot O \cdot D}{H}}$$
$$EOQ = \sqrt{\frac{2.500.000 \cdot 64}{1 \text{ bulan}}}$$
$$EOQ = 7.838$$

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

Perhitungan metode Full Costing untuk menentukan biaya harga pokok produksi di CV Etika Jaya Makmur, maka didapatkan harga pokok produksi sepatu Paskibraka sebesar Rp. 1.740.807, harga pokok produksi sepatu Safety tali sebesar Rp 2.296.307, harga pokok produksi sepatu PDH tali kulit sebesar 2.665.807, harga pokok produksi sepatu PDH tali sebesar Rp 1.950.807, harga pokok produksi sepatu PDL gegana sebesar 3.395.807. sedangkan perhitungan menggunakan metode Variabel Costing didapatkan untuk harga pokok produksi sepatu Paskibraka 1.503.308, harga pokok produksi sepatu Safety tali sebesar Rp 2.058.808, harga pokok produksi sepatu PDH tali kulit sebesar 2.428.308, harga pokok produksi sepatu PDH tali sebesar Rp 1.713.308, harga pokok produksi sepatu

PDL gegana sebesar 3158.308.

Hasil dari merencanakan biaya pemesanan di bulan Mei 2024 untuk sepatu paskibra dengan pesanan 2 kodi / 40 pasang sepatu dengan total biaya pemesanan bahan baku sebesar Rp 2.092.000, untuk sepatu Safety tali dengan pesanan 2 kodi / 40 pasang sepatu dengan total biaya pemesanan bahan baku sebesar Rp 3.203.000.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami B. Nurlela. (2007). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Firdaus Ahmad dan Wasilah Abdullah. (2011). Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Daljono. (2011). Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian. Edisi ketiga, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fitrah, Rezanda dan Endang Dwi Retnani. Vol. 3, No. 11, (2014): h. 1-14. "Penentuan Harga Jual Menggunakan Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Variable Costing". Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi.
- Horngren, C.T., Datar, S.M, dan Foster G. (2005). Akuntansi Biaya: Penekanan Manajerial. PT. Indeks, Jakarta.
- Muchlis, Saiful. (2013). Akuntansi Biaya Kontemporer. Makassar: Alauddin University Press.
- Mulyadi. (2007). Akuntansi Biaya. Penerbit Aditya Media. Yogyakarta.
- Mulyadi. (2009). Fungsi yang terkait dalam pengumpulan biaya. Salemba. Jakarta.
- Mulyadi. (2009). Akuntansi Biaya. Salemba. Jakarta.
- Mulyadi. (2010). Akuntansi Biaya, Edisi Kelima, Cetakan ketujuh. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mulyadi. (2012). Akuntansi Biaya. Edisi Kelima, Unit penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Amri Syukron (2014). Pengantar Manajemen Industri. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- I Nyoman Pujawan (2019). Ekonomi Teknik. Yogyakarta: Lautan Pustaka.
- Arman Hakim Nasution (2006). Manajemen Industri. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukaria Sinulingga (2013). Perencanaan dan Pengendalian Produksi. Yogyakarta: Graha Ilmu .
- Santoso dan Rainisa (2017). Perencanaan dan Pengendalian Produksi 1. Bandung: Alfabeta.